

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM
MENUMBUHKAN SEMANGAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ALKHAIRAAT PALU**

Darmansyah, Khairunnisa
Universitas Alkhairaat
darmansyahahmad03@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan kewirausahaan memiliki peranan yang sangat penting bagi mahasiswa dan juga perguruan tinggi. Dengan adanya danya pendidikan kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat melihat dunia kerja wirausaha sehingga dapat memulai usaha. Masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana Konsep Pendidikan Kewirausahaan Pada mahasiswa Program Studi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat Palu? Bagaimana Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Perkuliahan Untuk Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat Palu? Penelitian ini mengikuti pradigma kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan, data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan proses analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil penelitian: Konsep pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat Palu, meliputi. 1). Konsep pembelajaran kewirausahaan berbasis kompetensif berupa pengenalan ilmu kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, prinsip kreatif dan inovatif, alur kerja dan prinsi dalam berwirausaha, management sumber daya dan kepemimpinan berwirausaha, prinsip laba rugi dalam berwirausaha. 2). Konsep pembelajaran berbasis pengalaman berupa praktek merintis usaha baru dan model pengembangannya, dan teknik pemasaran barang dan jasa. Adapun Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Semangat Berwirausaha Pada Mahasiswa, meliputi. 1). Mahasiswa mampu mengorganisir potensinya. 2). Mahasiswa dapat mengoperasikan usaha yang dibangun dengan baik dan benar. 3). Mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Efektivitas pendidikan kewirausahaan dibuktikan dengan adanya mahasiswa angkatan 2019 yang telah mampu merintis usahanya sendiri dengan membuka usaha pakaian dan produk, usahan jual pulsa, dagang hasil bumi, jual beli telur, dan adanya yang menjadi seorang reseller. Adapun kendala pada implementasi pendidikan kewirausahaan yaitu tidak tersedianya sarana pendukung pendidikan kewirausahaan. Sebagai bahan masukan pada pengembangan kewirausahaan sebaiknya menyediakan wadah atau laboratorium kewirausahaan guna mengoptimalkan mahasiswa.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewirausahaan, Minat, Berwirausaha*

ABSTRACT

Entrepreneurship education has a very important role for students and universities. With the availability of entrepreneurship education, students are expected to be able to see the world of entrepreneurial work so they can start a business. The problems in this research include: What is the concept of entrepreneurship education for students of the PAI Study Program, Faculty of Islamic Religion, Alkhairaat University, Palu? What is the effectiveness of

entrepreneurship education in lectures to foster interest in entrepreneurship among PAI study program students class of 2019, Faculty of Islamic Religion, Alkhairaat University, Palu? This research follows a qualitative paradigm with the form of field research, research data is collected through observation, interviews and documentation. Data analysis using the data reduction analysis process, data presentation, and drawing conclusions. The research results: The concept of entrepreneurship education for PAI Study Program students, Faculty of Islamic Studies, Alkhairaat University, Palu, includes. 1). The concept of competency-based entrepreneurship learning takes the form of an introduction to entrepreneurship knowledge, entrepreneurial orientation, creative and innovative principles, work flow and principles in entrepreneurship, resource management and entrepreneurial leadership, principles of profit and loss in entrepreneurship. 2). The concept of experience-based learning takes the form of the practice of starting a new business and its development model, and marketing techniques for goods and services. The effectiveness of entrepreneurship education in fostering entrepreneurial enthusiasm in students includes: 1). Students are able to organize their potential. 2). Students can operate a business that is built properly and correctly. 3). Students can create jobs. The effectiveness of entrepreneurship education is proven by the 2019 class of students who have been able to start their own businesses by opening clothing and product businesses, selling credit, trading agricultural products, buying and selling eggs, and some have become resellers. The obstacle to implementing entrepreneurship education is the unavailability of supporting facilities for entrepreneurship education. As input for entrepreneurship development, it is best to provide an entrepreneurial forum or laboratory to optimize students' ability to channel their talents.

Keywords: *Entrepreneurship education, Interest, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pada program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Alkhairaat Palu, Fakultas Agama Islam menetapkan mata kuliah Management Kewirausahaan dan Entrepreneurship sebagai mata kuliah dasar umum (MKDU) untuk membangun mental dasar berwirausaha. Namun, hanya sebagian kecil mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berusaha dari pengamatan dan pengalaman mereka. Ini mungkin karena tidak ada dorongan atau keinginan untuk mendorong mahasiswa untuk berwirausaha.

Dalam penelitian ini, peneliti mengulas efektivitas pendidikan kewirausahaan dengan menggunakan teori *Goal Directed Behavior* untuk menganalisis penelitian. Meskipun demikian, dalam melakukan penelitian ini hasil-hasil penelitian sebelumnya menjadi

bahan yang berharga dalam menyusun jurnal ini.

Berdasarkan pada judul yang diangkat oleh peneliti, penulis menganalisis beberapa hal yang berhubungan dengan efektivitas pendidikan kewirausahaan terhadap mahasiswa menggunakan analisis teori Goal Directed Behavior. Menurut teori tindakan terarah pada tujuan, seseorang mungkin termotivasi untuk menjadi wirausaha karena ingin mencapai tujuan tertentu. Teori Goal Directed Behavior, menurut Wolman, menunjukkan bahwa hal yang melandasi seseorang untuk berbisnis dapat dilihat dari langkah-langkah mereka dalam mencapai tujuan (goal directed behavior). Dimulai dengan adanya kebutuhan yang timbul sebagai akibat dari kurangnya atau ketidakseimbangan tertentu dalam diri orang seseorang. Normalnya, seseorang memulai bisnis

karena keperluan. Keperluan ini mendorong memaksa untuk melakukan hal-hal tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Teori kebutuhan dan motivasi tingkah laku ini mencakup hal-hal seperti mendapatkan kesempatan untuk berusaha hingga mendirikan dan melembagakan usahanya, yang merupakan contoh dari tingkah laku yang ditujukan pada tujuan. Namun, tujuan adalah untuk menjaga dan meningkatkan kelangsungan hidup wirausahawan.

PEMBAHASAN

A. Konsep Pendidikan Kewirausahaan

1. Konsep Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan berbasis kompetensi ini sudah memenuhi standar visi dan misi untuk mengembangkan disiplin ilmu Manajemen Pendidikan Islam yang berbasis Edupreunership. Dari mata kuliah tersebut baik materi-materi sudah ada di dalam RPS (Rancangan Pembelajaran Semester) mahasiswa juga ditugaskan langsung praktek berwirausaha sehingga mahasiswa dapat memiliki pengalaman, semangat dan keterampilan tambahan yang diperlukan dan mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, konsep pembelajaran berbasis kompetensi juga turut memberikan bekal pengetahuan yang mumpuni untuk menyiapkan masa depan mereka untuk menjadi seorang entrepreneur muda dan mampu dalam menunjang perekonomian dirinya, keluarga, dan bangsa. Akan tetapi, lembaga pendidikan belum memberikan fasilitas berupa kedai wirausaha atau laboratorium tersendiri bagi mahasiswa untuk menyalurkan minatnya dalam berwirausaha.

2. Konsep Pembelajaran Berbasis Pengalaman

konsep pembelajaran berbasis kompetensi dan konsep pembelajaran berbasis pengalaman memiliki peran

penting masing-masing, hanya saja untuk hasil pembelajaran maksimal didapatkan pada konsep pembelajaran berbasis pengalaman. Dimana mahasiswa digiring untuk belajar secara langsung pada aspek yang dipelajari dalam berwirausaha dan dapat aktif langsung untuk mendapatkan pengalaman langsung yang dapat memperluas pengetahuan dan keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

B. Efektivitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Perkuliahan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat

Usaha yang dimiliki mahasiswa saat ini memiliki peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan, hanya saja karena beberapa di antara mereka ada yang usahanya masih kecil dan ada yang masih menjadi *reseller* sehingga masih butuh modal besar untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Menguasai ilmu kewirausahaan dengan benar akan menentukan perkembangan usaha yang akan dibangun, mahasiswa telah difasilitasi untuk meningkatkan ilmu kewirausahaan maka dari itu mahasiswa harus lebih kreatif dan inovatif serta percaya diri bahwa mereka mampu untuk memulai suatu usaha yang kelak akan menciptakan lapangan pekerjaan.

Dari hasil penelitian di atas dapat penulis katakan bahwa teori *goal direction behavior* bersinergi dan relevan dengan hasil penelitian yang penulis temukan, di mana dari hasil temuan tersebut ditemukan bahwasanya terdapat dua hal yang melatar belakangi adanya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha yaitu karena kegemaran, desakan ekonomi dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat

mengarahkan mahasiswa untuk memahami secara teoritis tentang konsep berwirausaha dan juga memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang bagaimana cara menjadi seorang *entrepreneur*.

Pada sebagian besar mahasiswa, pendidikan kewirausahaan telah memberikan motivasi dan membuka jalan untuk memulai suatu usaha. Sebagian dari mereka ada yang telah berani untuk memulai usahanya sendiri dan ada yang telah berani untuk melanjutkan usaha yang telah dibangun oleh keluarganya, sehingga menghasilkan dampak yang positif bagi dirinya, keluarga, dan lingkungannya.

PENUTUP

1. Konsep pendidikan kewirausahaan diintegrasikan dalam mata kuliah kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat Palu yaitu 1). konsep pembelajaran berbasis kompetensi berupa pengenalan ilmu kewirausahaan, orientasi kewirausahaan, prinsip kreatif dan inovatif, alur kerja dan prinsip dalam berwirausaha, management sumber daya dan kepemimpinan berwirausaha, prinsip laba rugi dalam berwirausaha.
2. konsep pembelajaran berbasis pengalaman berupa praktek merintis usaha baru dan model pengembangannya, teknik pemasaran barang dan jasa.
3. Efektivitas pendidikan kewirausahaan dalam perkuliahan untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 Fakultas Agama Islam Universitas Alkhairaat Palu dibuktikan dengan mahasiswa dapat mengorganisir potensi yang dimilikinya, dapat mengoperasikan usaha yang dibangun dengan baik dan benar dan tidak sedikit

mahasiswa yang telah dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya mahasiswa angkatan 2019 yang telah bisa merintis usahanya sendiri dengan membuka usaha pakaian dan prodak, usaha jual pulsa, dagang hasil bumi, jual beli telur, dan ada yang menjadi seorang *reseller*.

4. Temuan pada penelitian ini yaitu menguatkan teori *gold directed behavior* bahwasanya terdapat dua hal yang melatar belakangi adanya keinginan mahasiswa untuk berwirausaha yaitu karena kegemaran, desakan ekonomi dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dapat mengarahkan mahasiswa untuk memahami secara teoritis tentang konsep berwirausaha dan juga memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa tentang bagaimana cara menjadi seorang *entrepreneur*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ar-rifa'I Muhammad Nasib, *Kemudahan Dari Allah-Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Gema Insani, 1999.
- Buchori Alma, *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Bungi H.M Burhan, *Metode Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Depdikbud. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem*

- Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003.
- Hadi Sumasno, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22. No. 1, 2016.
- Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Iwantono Sutrisno, *Strategi Baru Mengelola Usaha Kecil Dan Menengah*, Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Machfedz Masu'ud, Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Disiplin Pendekatan Kontenporer*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan, 2004.
- Mahfud Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nasir Nanat Fatah, *Etos Kerja Wirausahaan Muslim*, Bandung: Gunung Djati Press, 1999.
- Ravinto J, *Produktivitas dan Pengukuran*, Jakarta: Binaman Aksara, 2014.
- Rianse Ustman, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Bandung: Alfabet, 2009.
- Rosalina Iga, "Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan". *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 01 No. 01 Februari, 2012.
- Srihastuti WS. Winkel, M.M, *Bimbingan dan Konseling Di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&B*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryana Yuyus, Bayu Kartib, *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Suryana, *Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Tarmuji Tarsis, *Manajemen Resiko Dunia Usaha*, Jakarta: Liberty, 1996.
- Wibowo Agus, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Yusuf Ayus Ahmad dan Hamzah Amir, *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Semangat Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Wirausaha*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2016.